

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada dasarnya metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam, sifatnya deskriptif, dan non-numerik. Metode kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam terhadap fenomena yang terjadi disekitar mereka. Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan secara ilmiah, dengan peneliti sebagai instrumen penting. Metode kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi suatu pola, dan mencari makna yang tersembunyi. Berdasarkan hal tersebut, data yang dikumpulkan dalam metode penelitian ini berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Berdasarkan pendekatan pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi pelestarian dan pengembangan seni angklung Saung Udjo di Kota Bandung. Hasil data yang tertulis dan wawancara dengan narasumber terkait diharapkan dapat menjelaskan secara jelas dan berkualitas. Metode penelitian ini mudah untuk dipahami sehingga memungkinkan peneliti untuk lebih mudah dalam mendapatkan hasil secara langsung dari sumber-sumber terkait.

3.2 Penentuan Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi untuk penelitian menjadi suatu hal yang sangat penting, karena mempengaruhi keakuratan serta relevansi mengenai hasil data penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Saung Angklung Udjo (SAU) di Kota Bandung

yang terletak di Jl. Padasuka No. 118, Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40192. Musthofa dalam Akbar (2023: 1), Saung Angklung Udjo (SAU) merupakan sanggar seni yang memiliki sekitar 182 pegawai, 400 orang siswa sanggar, dengan keterlibatan masyarakat dalam proses wisata yang melayani kunjungan sekitar 350.000 pengunjung / tahun. Keterlibatan masyarakat semakin mempermudah dalam perluasan serta keberlanjutan budaya lokal tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2022) observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai suatu fenomena, karena peneliti terlibat dalam pengamatan langsung bagaimana strategi atau adaptasi yang dilakukan oleh Saung Angklung Udjo (SAU) saat masa pandemi.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data karena dengan adanya wawancara, peneliti dapat langsung memperoleh data yang dibutuhkan. Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada beberapa pihak Saung Angklung Udjo (SAU) dan masyarakat

sekitar Saung Angklung Udjo (SAU) terkait dengan strategi yang dilakukan sebagai inovasi untuk beradaptasi pada saat masa pandemi.

Wawancara akan dilakukan kepada beberapa pengurus Saung Angklung Udjo yang turut melanjutkan Saung Angklung Udjo (SAU) yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan dalam beradaptasi pada saat masa pandemi dan faktor-faktor keberhasilan dalam beradaptasi. Selain itu, wawancara dilakukan kepada masyarakat sekitar Saung Angklung Udjo (SAU) untuk mengetahui bagaimana mereka melihat Saung Angklung Udjo (SAU) sebagai destinasi wisata yang terkenal di Kota Bandung.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai dokumen yang tersedia, seperti artikel, foto serta laporan yang berhubungan dengan penelitian yang serupa. Dokumen-dokumen tersebut memberikan informasi yang relevan serta dapat membantu untuk memperkuat dasar teoritis dan metodologis penelitian.

3.4 Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir dalam Rijali (2018) analisis data merupakan cara untuk mencari dan menyusun secara sistematis mengenai data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap fenomena yang sedang diteliti. Analisis data penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui, pencarian, pengamatan, dan pencacatan data yang diperlukan dari lapangan. Dari hasil pengamatan, catatan akan dikumpulkan berdasarkan apa yang telah dilihat, didengar dan dialami tanpa tanggapan subjektif dari peneliti terkait dengan fenomena yang terjadi. Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara akan mencakup catatan hasil penelitian dari informan dan pengamatan peneliti.

2. Reduksi Data

Setelah data tersebut terkumpul, hal yang dilakukan selanjutnya adalah mereduksi data. Dalam tahap ini, peneliti merangkum informasi yang relevan, memilih serta memfokuskan pada aspek-aspek penting dari data yang dikumpulkan. Selain itu, proses reduksi data juga mencakup identifikasi tema dan pola yang muncul dari data serta penghapusan informasi yang tidak diperlukan.

3. Validasi Data

Tahap validasi data merupakan proses penting dalam pengolahan data informasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan digunakan akurat, konsisten, dan relevan. Melalui proses ini, data yang tersedia dapat disusun menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan bermakna, memudahkan peneliti dalam menganalisisnya dan menarik kesimpulan secara akurat.

3.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dibagi menjadi dua yakni manfaat akademis dan praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan variabel dalam penelitian, landasan teori dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan analisis data serta mengaitkan dengan teori yang digunakan.

BAB V SIMPULAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan simpulan serta saran untuk penelitian lebih lanjut agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal bagi bidang studi terkait.